

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MEMBACA SISWA KELAS V DENGAN
MENGUNAKAN STRATEGI *INDEX CARD MATCH* SD NEGERI 04
PUNGGUANG KASIAK KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Delvia Puspita Sari¹, Gusnetti², Syofiani².

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Email: delvia_pusitasari@yahoo.co.i

ABSTRACT

This research is motivated by the lack of student learning outcomes, is because teachers are still using the lecture method and not using media in learning, so that students do not understand the lesson well. The purpose of this study was to describe the increase in learning outcomes Indonesian using index cards match strategies fifth grade students of SD Negeri 04 Padang Pariaman Pungguang Kasiak. The theory used in this study is the theory of reading according to Tarin. The strategy used in this study is a strategy index card match by Zaini. The strategy used in this study is a strategy index cards match in learning Indonesian. The results of research in learning Indonesian in student learning outcomes in the first cycle with an average of 61.23. Learning outcomes of students in the second cycle with an average of 73.73. Thus it can be explained that an increase in average student learning outcomes of the first cycle, to a second cycle of 12.50%. It can be concluded Indonesian learning using index cards match strategy in the fifth grade students of SD Negeri 04 Padang Pariaman Pungguang Kasiak can improve student learning outcomes in learning Indonesian.

Keywords: Indonesian, learning outcomes, strategies match the index card

PENDAHULUAN

Penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) merupakan kunci penting dalam abad 21. Hal ini disebabkan oleh penguasaan IPTEK dapat membuat kehidupan yang dijalani menjadi lebih mudah, terlebih lagi menghadapi zaman era globalisasi yang penuh dengan tantangan. Sehubungan dengan hal tersebut dapat terlihat dari banyaknya teknologi yang dibutuhkan manusia untuk melaksanakan kegiatan dalam kehidupannya terutama dalam bidang pendidikan. Oleh karena itu, dibutuhkan manusia yang berkualitas dan mampu untuk menghadapi tantangan agar mampu melaksanakan pendidikan dengan baik dan sesuai dengan perkembangan IPTEK serta perkembangan zaman agar membentuk kepribadian yang bertanggung jawab dan profesional.

Berdasarkan tujuan pendidikan maka peranan pendidik dalam pembelajaran sangat menentukan hasil pendidikan. Pendidik harus mampu menciptakan suasana belajar yang baik sehingga memungkinkan bagi siswa untuk belajar lebih baik. Untuk menciptakan suasana yang lebih baik dalam proses pembelajaran, maka pendidik harus mempunyai sejumlah kemampuan antara lain kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran

Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) merupakan langkah awal untuk menambah

pengetahuan bagi siswa. salah satu mata pelajaran yang akan dipelajari oleh siswa di SD adalah Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di SD. Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting dan merupakan penunjang untuk mempelajari mata pelajaran atau bidang studi yang lain. Dalam Badan Standar Nasional Pendidikan (2006:317) dijelaskan pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar siswa memiliki kemampuan untuk: (1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, (2) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, (3) Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, (4) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan sosial dan emosional, (5) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, (6) Menghargai dan mengembangkan sastra Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik

secara tulisan maupun secara lisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya sastra manusia Indonesia. Agar tujuan tersebut dapat diwujudkan, salah satu cara yang harus ditempuh adalah mengajarkan bahasa Indonesia dengan baik dan benar kepada siswa di SD.

Ruang lingkup pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan dalam berbahasa yang meliputi: mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain, tetapi hanya dapat dibedakan. Keterampilan yang satu bergantung pada keterampilan yang lainnya. Seseorang dapat berbicara karena ia mampu menyimak, atau terampil membaca dan menulis. Demikian pula seseorang dapat terampil menulis, jika ia terampil menyimak, berbicara, dan membaca.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 13 Mei 2013 di SD Negeri 04 Pungguang Kasiak Kabupaten Padang Pariaman pada siswa kelas IV, terlihat bahwa guru dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia masih menggunakan metode ceramah dan tidak menggunakan media pembelajaran, sehingga proses pembelajaran masih terpusat kepada guru. Selain itu, guru kurang membangkitkan semangat siswa dalam belajar, akibatnya banyak siswa yang

belum mengerti dengan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Kegiatan yang terjadi dalam proses pembelajaran sangat tidak efisien dan dapat berpengaruh kepada hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV. Hal ini terlihat dari hasil ulangan harian V siswa menunjukkan bahwa, dari 26 orang siswa kelas IV hanya 10 orang yang mendapat nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 16 orang siswa masih berada di bawah KKM. Berdasarkan KKM Bahasa Indonesia yang telah ditentukan di sekolah yaitu: 65.

Tujuan penelitian ini adalah: untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi *index card match* siswa kelas V SD Negeri 04 Pungguang Kasiak Kabupaten Padang Pariaman.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). “PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai seorang guru, sehingga hasil belajar siswa meningkat” (Wardani dkk, 2003:1.4).

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 04 Pungguang Kasiak Kabupaten Padang Pariaman, dengan pertimbangan sekolah bersedia menerima inovasi pendidikan terutama dalam proses

pembelajaran. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 04 Pungguang Kasiak Kabupaten Padang Pariaman berjumlah 26 orang, yang terdiri dari 16 orang perempuan dan 10 orang laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2013/2014, terhitung dari waktu perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada disain PTK yang dirumuskan Arikunto (2010:16), yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 65, persentase pada hasil belajar siswa yang akan dicapai adalah 70. Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif ini diperoleh dari proses observasi awal, yaitu siswa kelas IV SD Negeri 04 Pungguang Kasiak, yang menjadi responden penelitian. Data tersebut adalah data tentang perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran yang berupa informasi. Sumber data penelitian adalah kegiatan proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, perilaku guru dan siswa sewaktu pembelajaran.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen penelitian untuk mengumpulkan data, yaitu lembar observasi aktivitas guru, tes hasil belajar, dokumentasi.

Kegiatan ini dilakukan untuk mengamati latar kelas tempat berlangsungnya pembelajaran dengan berpedoman pada lembar observasi dan guru mengamati apa yang terjadi dalam proses pembelajaran. Penugasan digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi selama proses belajar mengajar dalam kelas. Tes digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi dalam kelas terutama pada butir penguasaan materi pelajaran siswa. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data lapangan yang terjadi apabila ada hal-hal yang terlepas dari pengamatan penulis.

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis data primer dan sekunder. Analisis data primer adalah analisis data yang dimulai dengan menelaah sejak pengumpulan data sampai seluruh data terkumpul.

HASIL PENELITIAN

Sebelum menerapkan tindakan pada siklus I, agar dapat dilihat terlebih dahulu kondisi pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri 04 Pungguang Kasiak Kabupaten Padang Pariaman. Tindakan ini digunakan untuk

melihat kondisi awal siswa, sehingga dapat dijadikan patokan terhadap atau tidak adanya pengaruh setelah penerapan tindakan.

Pengamatan (observasi) dilakukan untuk setiap kali pertemuan, yaitu mengisi lembar observasi guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui strategi pembelajaran *index card match*. Pada akhir siklus diberikan tes hasil belajar. Hasil analisis *observer* terhadap pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan belum berlangsung dengan baik.

Kegiatan refleksi dilakukan secara kolaboratif antara peneliti, *observer* dan guru kelas yang dilakukan pada setiap siklus berakhir. Dari pelaksanaan tindakan dan observasi pada siklus I ini, terlihat bahwa pembelajaran belum berlangsung dengan maksimal. Peneliti bersama dua orang *observer* menyimpulkan masalah yang dihadapi peneliti dalam mengelola pembelajaran adalah peneliti masih terfokus kepada penyampaian materi, peneliti kurang maksimalnya peneliti menggunakan waktu dalam proses pembelajaran.

Dari hasil refleksi siklus I diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran belum berjalan dengan efektif. Hal ini disebabkan oleh beberapa kelemahan guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran pemberian melalui strategi pembelajaran *index card match*. Permasalahan terjadi

karena peneliti belum terampil dalam melaksanakan proses pembelajaran melalui strategi *index card match*, sehingga hanya proses pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia kurang maksimal.

Dari deskripsi tindakan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pada siklus II ini, observasi guru dan hasil belajar siswa sudah sangat baik dibandingkan siklus sebelumnya. Di sini peneliti telah melaksanakan semua yang telah direncanakan dan telah menghasilkan hasil yang optimal. Hasil analisis *observer* terhadap pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan berlangsung dengan baik. Begitu juga halnya dengan pengamatan terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran menghasilkan hasil yang optimal

Hasil observasi didiskusikan dengan *observer*. Tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran tentang pelaksanaan tindakan pada siklus II. Berdasarkan gambaran yang diperoleh bahwa observasi guru dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya.

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus II ini telah menunjukkan peningkatan aktivitas guru dari siklus sebelumnya. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa penelitian ini meningkat dari siklus sebelumnya.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pembelajaran melalui strategi *index card match* membuat siswa merasa senang dalam belajar terutama siswa yang aktif dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Dengan strategi pembelajaran *index card match* akan membuat siswa berani untuk menyampaikan sesuatu disepan teman-temannya karena guru menggunakan kartu dalam pelaksanaan strategi.

Observasi Guru dalam Pembelajaran

Bahasa Indonesia

Persentase rata-rata observasi guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran terjadi peningkatan strategi pembelajaran *index card match*.

Tabel 1:

Persentase Observasi Guru dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Persentase
I	68,89
II	86,67
Rata-Rata	77,78

Observasi Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Persentase rata-rata observasi siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran terjadi peningkatan strategi pembelajaran *index card match*.

Tabel 2:

Persentase Observasi Siswa dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Persentase
I	66,67
II	85,18
Rata-Rata	75,92

Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Data mengenai hasil belajar siswa diperoleh melalui tes hasil belajar di akhir siklus.

Tabel 3 : Persentase Ketuntasan Hasil

Belajar Siklus I dan Siklus II

Siklus	Persentase dan Jumlah Siswa yang Telah Mencapai Nilai ≥ 65	Persentase dan Jumlah Siswa yang Belum Mencapai Nilai ≥ 65	Nilai Rata-rata secara Klasikal
Siklus I	46,15%	53,85%	61,23
Siklus II	84,61%	15,39%	73,73

Berdasarkan hasil analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui strategi Pembelajaran *index card match* dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 04 Pungguang Kasiak Kabupaten Padang Pariaman. Dengan penggunaan strategi pembelajaran yang efektif, diharapkan kelemahan masing-masing siswa dan guru dapat tertutupi serta hasil belajar siswa terus meningkat.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka hipotesis penelitian ini dinyatakan dapat diterima yaitu dapat

dibuktikan bahwa: melalui strategi pembelajaran *index card match* terjadi peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 04 Pungguang Kasiak Kabupaten Padang Pariaman. Dengan diterimanya hipotesis penelitian ini, maka penelitian tentang pembelajaran Bahasa Indonesia melalui strategi pembelajaran *index card match* yang peneliti lakukan, telah dapat diakhiri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilaksanakan dengan strategi pembelajaran *index card match* di kelas V SD Negeri 04 Pungguang Kasiak Kabupaten Padang Pariaman dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa dengan rincian sebagai berikut: melalui strategi pembelajaran *index card match* dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia dalam membaca bacaan di kelas V SD Negeri 04 Pungguang Kasiak Kabupaten Padang Pariaman pada siklus I sebesar 46,67 meningkat menjadi 84,61 pada siklus II.

Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran

melalui strategi pembelajaran *index card match* sebagai berikut:

1. Bagi siswa untuk dapat mempelajari materi pembelajaran dengan baik menggunakan strategi pembelajaran *index card match*.
2. Bagi guru disarankan untuk menggunakan strategi pembelajaran *index card match* sebagai salah satu strategi alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Disamping itu, tidak tertutup kemungkinan strategi pembelajaran *index card match* digunakan untuk mata pelajaran yang lain di sekolah dasar.
3. Bagi pengambil kebijakan di sekolah untuk dapat menggunakan strategi pembelajaran *index card match* dalam proses pembelajaran di sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
4. Bagi peneliti lainnya, disarankan untuk dapat menggunakan strategi pembelajaran *index card match* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk materi-materi lainnya atau mata pelajaran lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Saleh. 2006. *Pelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas, 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati, Mujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Cetakan ke-6. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyati, Yetti. 1998. *Pendidikan Bahasa dan Sastra di Kelas Tinggi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Rahim, Farida. 2011. *Pembelajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Padang: Bumi Aksara.
- Riyanto, Yatim. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Kencana. Jakarta: Raja Grafindo. Perseda.
- Silberman, Melvin. 2009. *Active Learning*. Bandung: Nusamedia dan Nuansa.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penialian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, Agus. 2009. *Contextual Learning Teori dan Aplikasi*. Surabaya: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, Hendry Guntur. 2008. *Membaca sebagai Keterampilan*. Bandung: Angkasa.
- Wardani, dkk. 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Zaini, dkk. 2005. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: